

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel kebijakan utang berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung $5,130 > t$ tabel 2.040 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_1 diterima yaitu kebijakan utang berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhlis *et al.*, (2025) dan Septika *et al.*, (2021) dengan hasil penelitian yang mengungkapkan Kebijakan Utang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
2. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan t hitung $3,411 > t$ table $2,022$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_2 diterima yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kresna & Ardini, (2020), Muhlis *et al.*, (2025), Ayudia Regina Sekar & Widyastuti

Theresia Dian, (2023) dan Septika *et al.*, (2021) dengan hasil profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024.

3. Secara simultan variabel kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung $20,339 > F \text{ tabel } 3,323$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H3 diterima yaitu kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Hasil ini sesuai dengan penelitian Muhlis *et al.*, (2025) dan Ayudia Regina Sekar & Widyastuti Theresia Dian, (2023) dengan hasil penelitian kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel kebijakan utang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kenaikan utang yang disertai dengan peningkatan pembayaran dividen sejalan dengan teori sinyal yang memperkuat sinyal positif dengan strategi manajemen terhadap utang yang optimal. Perusahaan disarankan untuk tetap menjaga keseimbangan antara

utang dan likuiditas agar kebijakan dividen yang tinggi tidak mengganggu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun regulasi keuangan. Perusahaan juga disarankan untuk bersikap transparan kepada *investor* mengenai alasan peningkatan utang dan keputusan dividen sehingga tidak menimbulkan kesan yang berisiko.

2. Profitabilitas dalam penelitian ini telah terbukti mempengaruhi kebijakan dividen, maka perusahaan disarankan untuk meningkatkan laba bersih. Dengan meningkatkan laba bersih dapat membuktikan kinerja keuangan yang baik dan dapat membuat perusahaan meningkatkan jumlah dividen yang di bagikan. Peningkatan laba bersih dapat dilakukan dengan mengembangkan dan mempromosikan layanan yang memiliki margin tinggi.
3. Dengan kebijakan utang dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 51,1%, maka, peneliti juga menyarankan untuk mempertimbangkan faktor lain. Selain itu, memperluas penelitian di sektor lain juga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

C. Keterbatasan Penulis

1. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel independen, yaitu kebijakan utang dan profitabilitas. Meskipun signifikan, model ini belum mencakup semua faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen di

sektor perbankan, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan regulator dan faktor lainnya.

2. Penelitian ini hanya mencakup tiga tahun periode yang relatif singkat dan mungkin dipengaruhi oleh kondisi spesifik pada masa tersebut, seperti dampak pasca pandemi. Hal ini berpotensi membatasi generalisasi untuk periode yang lebih panjang atau kondisi ekonomi yang berbeda.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang berkemungkinan terdapat kesalahan dalam pencatatan atau perbedaan metode akuntansi bank yang dapat mempengaruhi analisis. Selain itu pendekatan ini tidak mempertimbangkan faktor kualitatif yang mempengaruhi kebijakan dividen.